

READING COMPETENCY ON HIGHER ORDER ITEMS IN THE JUNIOR HIGH SCHOOL IN BADUNG REGENCY”

By

I Putu Marten Chrispayana, NIM. 1829081029

English Language Education, Post Graduate Program

ABSTRACT

The students' reading competency are low while deal with higher order items. The present research was aspired to describe and compare the students' reading competencies across classes, text genres, and reading indicators. The students' reading competency was laid on high-order-reading items, across classes, text genres, and reading indicators. The study was done in the Sekolah Menengah Pertama 5 Negeri (SMPN) Kuta Selatan. The design implemented was a descriptive and comparative research. The sampling technique used in this study was cluster-random sampling. The research populations were the seventh-grade students in Sekolah Menengah Pertama 5 Negeri (SMPN) Kuta Selatan in the academic year 2019/2020. The sample size of this research consisted of 121 student's altogether. The instrument used to collect data was that of a Reading Competency Test. The analysis techniques implemented in the research were Measures of Central Tendency and Simultaneous Comparison. The result of the analysis shows the students' reading competency mean score = 35.02 out of the total reading competency score = 100. The range on the reading competency is equal to 60.00. Therefore, the students' reading competency variability is very large (variance = 0.67). The analysis shows the simultaneous F test (omnibus F) is 0.084. The significant score of 0.97 is higher than 0.05 which interpreted as if there is no significant difference between every class scores in term of answering reading test with higher order reading items. The score of reading competency implies that EFL teachers need to train their students intensively and extensively in reading processes to enhance their ability in determining the main ideas, specific ideas, textual references, and word and phrase meanings of both the descriptive and recount texts. Future research could explore the motive behind the learning condition.

Keywords: reading competency, higher order items, junior high school

KOMPETENSI MEMBACA PADA ITEM YANG LEBIH TINGGI DI SEKOLAH MENENGGAN PERTAMA DI KABUPATEN BADUNG

Oleh

I Putu Marten Chrispayana, NIM. 1829081029

Pendidikan Bahasa Inggris, Program Pascasarjana

ABSTRAK

Kompetensi membaca siswa yang rendah tampak dalam menghadapi item dengan tingkat yang lebih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan membandingkan kompetensi membaca siswa antar kelas, genre teks, dan indikator membaca. Kompetensi membaca siswa diletakkan pada item bacaan tingkat tinggi, lintas kelas, genre teks, dan indikator membaca. Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama 5 Negeri (SMPN) Kuta Selatan. Desain yang diterapkan adalah penelitian deskriptif dan komparatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah cluster-random sampling. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama 5 Negeri (SMPN) Kuta Selatan tahun pelajaran 2019/2020.. Jumlah sampel penelitian ini terdiri dari 121 siswa secara keseluruhan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Tes Kompetensi Membaca. Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah jumlah sentral tendensi dan perbandingan secara simultan. Hasil analisis menunjukkan skor rata-rata kompetensi membaca siswa = 35,02 dari total skor kompetensi membaca = 100. Kisaran kompetensi membaca adalah sebesar 60,00. Oleh karena itu, variabilitas kompetensi membaca siswa sangat besar ($\text{varians} = 0,67$). Analisis selanjutnya menunjukkan uji F simultan (omnibus F) adalah 0,084. Skor signifikan 0,97 ini lebih tinggi dari 0,05 yang ditafsirkan sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor pada setiap kelas dalam hal menjawab tes membaca dengan item dengan level lebih tinggi. Skor kompetensi membaca membersitkan pesan baik kepada siswa dan guru (EFL) untuk melatih secara intensif dan luas terhadap proses membaca untuk membuat siswa memiliki kemampuan dalam menentukan ide utama, ide spesifik, referensi tekstual, serta makna kata dan frase dari kedua *descriptive* dan *recount* teks. Penelitian selanjutnya dapat menyasar kegiatan belajar siswa tersebut.

Kata kunci: kompetensi membaca, item soal lebih tinggi, SMP